



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 555-559  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pelatihan Teknik Berorganisasi Bagi Kelompok Tani Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan**

**Maringan Panjaitan<sup>1\*</sup>, Zeni Oktavianis<sup>2</sup>, Aprilia Siringoringo<sup>3</sup>, Michael Ade Putra<sup>4</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UHN Medan<sup>1</sup>

Prodi Administrasi Publik Fisipol UHN Medan<sup>2,23</sup>

Email : [maringanpanjaitan@uhn.ac.id](mailto:maringanpanjaitan@uhn.ac.id)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Kemampuan dalam berorganisasi adalah salah satu yang sangat penting di pahami oleh siapa saja. Dalam konteks pengembangan sebuah komunitas, semua kader, atau semua anggota dalam organisasi harus lah bagus agar visi dan misi organisasi bisa terwujud dengan baik. Untuk itu saatnya semua organisasi harus mendorong kadernya punya kecerdasan dalam berorganisasi kalau ingin visi dan misi serta tujuan organisasi bisa berjalan dengan baik. Untuk itu, pemahaman dan pembekalan kepada semua anggota kelompok tani Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan adalah hal yang harus dilakukan agar mereka paham teknik dasar dalam berorganisasi yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** *Teknik berorganisasi*

### **Abstract**

The ability to organize is one that is very important for anyone to understand. In the context of developing a community, all cadres, or all members in the organization must be good so that the vision and mission of the organization can be realized properly. For this reason, it is time for all organizations to encourage their cadres to have organizational intelligence if they want the vision and mission and goals of the organization to run well. For this reason, understanding and briefing all members of the farmer group of Kelurahan Besar, Medan Labuhan Sub-district is something that must be done so that they are familiar with the basic techniques in good and correct organization.

**Keywords:** *Organizational techniques*

### **PENDAHULUAN**

Kemampuan dan penguatan kapasitas dalam berorganisasi sangat penting bagi semua anggota. Mengapa demikian? Karena dengan kemampuan organisasi yang baik semua akan bisa mendorong percepatan dari visi dan misi, tujuan organisasi. Dengan demikian diperlukan pelatihan dan teknik berorganisasi yang baik bagi siapa saja yang memang hidup dalam organisasi. Tidak terkecuali dengan Kelompok Tani Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa Organisasi sebenarnya merupakan suatu unit yang terkoordinasi terbentuk dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Gibson, Ivancevich, Donnelly, and Konopaske, 2006). Tanpa adanya ikatan demikian tak mungkin suatu organisasi muncul. Untuk itu, paling tidak setiap kelompok manusia yang akan mengorganisir sesuatu harus lebih dulu menetapkan sasaran atau tujuan, mengelompokkan kegiatan atau tugas-tugas pokok, dan menetapkan pola hubungan kerja antara anggota yang terlibat dalam suatu organisasi.

Prinsip ini berlaku baik di lapangan pemerintah maupun swasta, dunia bisnis, politik, layanan kemasyarakatan, dan bagi lembaga-lembaga pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang R.I. nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35, sekolah sebagai lembaga pendidikan harus memenuhi standard nasional pendidikan yang mencakup antara lain aspek manajemen, termasuk di dalamnya masalah organisasi sekolah.

Secara spesifik dalam Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 50 ayat (3) ditetapkan tentang struktur organisasi sekolah, misalnya pada satuan pendidikan setingkat SMA/MA/SMALB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat

secara struktural satuan pendidikan tersebut dipimpin oleh kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dibantu minimal oleh tiga wakil kepala satuan pendidikan yang masing-masing secara berturut-turut, membidangi akademik, sarana, dan prasarana, serta kesiswaan. Hal terakhir ini akan menjadi landasan pokok pengorganisasian sekolah di Indonesia.

Pengorganisasian sebagai proses menunjuk pada rangkaian kegiatan yang menghidupkan suatu struktur organisasi tertentu (Gibson, Ivancevich, Donnelly, and Konopaske, 2006 : Champoux, J.E. 2003.), dan diterapkan dengan mempertimbangkan 4 (empat) faktor yakni: pertama, struktur organisasi harus merefleksikan tujuan-tujuan dan rancangan sebab aktivitas-aktivitas organisasi justru bersumber dari kedua aspek ini.

Kedua, struktur itu hendaknya memberikan gambaran garis kekuasaan para manajer organisasi, dan hal ini bergantung pada tipe dan jenis organisasi.

Ketiga, seperti halnya perencanaan, struktur organisasi harus merefleksikan lingkungannya baik yang menyangkut ekonomi, teknologi, politik, sosial, maupun etik sehingga tidak akan bertentangan dengan ke semua faktor ini. Struktur organisasi harus dapat membantu kelompok/individu mencapai tujuan secara efisien di dalam situasi mendatang yang berubah-ubah. Tentu saja ia tidak boleh statis dan mekanis.

Keempat, organisasi harus diisi dengan tenaga manusia. Pengelompokan kegiatan dan pembagian kekuasaan yang terlihat pada struktur organisasi disesuaikan dengan kebiasaan dan batas kemampuan seseorang. Hal ini bukan berarti struktur organisasi itu dirancang untuk memenuhi perbedaan individual setiap personel, melainkan difokuskan pada tujuan-tujuan dan aktivitas organisasional. Suatu pertimbangan penting dalam merancang sebuah organisasi adalah jenis orang-orang yang akan dipekerjakan.

Sebagaimana para insinyur mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan jenis material yang akan dipergunakan dalam proyek-proyek mereka, begitu pula para organisator mempertimbangkan bahan-bahan yakni orang-orang.

Setelah memperhatikan sejumlah prinsip proses pengorganisasian itu, baru penyelenggara organisasi itu memulai kegiatannya secara sistematis, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengelompokkan sejumlah aktivitas yang diinginkan.
2. Mengelompokkan aktivitas menurut sumber dan situasi yang ada.
3. Mendelegasikan kekuasaan pada anggota tertentu.
4. Mengadakan koordinasi kekuasaan (wewenang) dan hubungan informasi.

Proses demikian mengisyaratkan bahwa tahap-tahap pengorganisasian dimulai atas dasar kemampuan semua kelompok dalam beradaptasi dengan baik. Untuk itu, Kelompok Tani Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan sangat membutuhkan pelatihan untuk mendorong penguatan dalam berorganisasi yang baik dan benar agar apa yang menjadi visi dan misi Organisasi Kelompok Tani Kecamatan Medan Labuhan bisa terwujud dengan baik.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan model ceramah dan diskusi dimana dosen adalah narasumber dan dibuka dialog dengan masyarakat Kelurahan Besar Martubung Kecamatan Medan Labuhan. Dialog pun dibuka dengan tujuan agar bisa saling memahami sehingga terbangun sebuah deskripsi bagaimana sebenarnya wujud dan model karakter yang bagus bagi sebuah bangsa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Langkah pertama yang perlu kita ketahui tentang organisasi adalah mengetahui apa yang dimaksud dari suatu organisasi. Menurut Winardi dalam Ruhana (2018) organisasi adalah suatu sistem yang berisikan berbagai macam elemen dan subsistem, disini manusia merupakan subsistem yang paling penting, dan dapat dilihat bahwa masing-masing subsistem saling bersangkutan dan berinteraksi dalam mencapai sasaran atau tujuan dari organisasi yang telah ditetapkan. Artinya disini interaksi yang terjadi antar subsistem yang ada dalam organisasi bertujuan agar sasaran yang ditetapkan lebih berhasil. Organisasi meskipun dianggap sebagai suatu sistem, namun tidak semua sistem merupakan sebuah organisasi. Stephen P. Robbins mengemukakan bahwa organisasi adalah suatu bentuk kesatuan sosial yang mengatur secara sadar dengan batasan yang berhubungan dapat diidentifikasi yang bekerja secara terus menerus agar tercapainya tujuan bersama atau kelompok.



Gambar 1. Foto Bersama Dengan Mahasiswa

Menurut Armosudiro dalam Fithriyyah (2021) organisasi adalah bentuk pembagian kerja dan bentuk tata komunikasi kerja antara dua orang atau lebih yang mempunyai kedudukan atau posisi dan bekerja secara tertentu dan secara bersama-sama guna tercapainya sasaran atau tujuan tertentu. Artinya disini dalam sebuah organisasi terdapat pembagian kerja, yang mana dalam organisasi terdapat posisi yang mengatur pembagian kerja dari setiap anggota organisasi, serta terdapat sistem tata komunikasi kerja yang memiliki fungsi agar interaksi yang terjadi pada setiap anggota organisasi dapat terjalin dengan baik guna demi kepentingan dan tercapainya tujuan yang diinginkan. Berdasarkan definisi-definis tersebut, maka dapat kita tarik kesimpulan terdapat beberapa hal yang menjadi unsur dalam organisasi yaitu :

- a) Terdapat dua orang atau lebih yang melakukan sebuah pekerjaan
- b) Terdapat pembagian dan pengelompokan pekerjaan yang terstruktur
- c) Terdapat sebuah sistem kerja sama yang terstruktur
- d) Terdapat pembagian kerja serta terjalinnya hubungan kerja antar sesama anggota
- e) Terdapat proses penyerahan wewenang dan koordinasi setiap tugas
- f) Terdapat tujuan tertentu yang hendak dicapai oleh setiap anggota organisasi

Berdasarkan unsur-unsur tersebut maka dapat dikatakan bahwa organisasi adalah sekumpulan dua orang atau lebih guna mencapai tujuan bersama sehingga terbentuk sebuah kerjasama dengan sistem kerja yang teratur dan pembagian tugas yang berbeda-beda. Secara konseptual ada dua hal yang sangat penting untuk dibahas dalam organisasi, yakni istilah organization sebagai sebuah kata benda dan organizing sebagai kata kerja, ini menggambarkan pada rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dengan teratur.



Gambar 2. Foto di Lokasi PKM

### Asas-asas Organisasi

Asas-asas organisasi adalah sebuah manajemen atau pengelolaan agar terciptanya kesatuan sosial yang terkoordinasi dalam sebuah organisasi. Adanya berbagai asas-asas organisasi ini bertujuan untuk terciptanya sebuah pedoman yang mana akan dilaksanakan agar didapat sebuah struktur organisasi yang baik serta segala aktivitas yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar. Pentingnya asas-asas organisasi bagi orang-orang yang ada dalam organisasi adalah untuk menjadi pegangan dalam bekerja, melaksanakan tugasnya yang telah ditentukan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan wewenang yang diberikan. Berikut ini adalah beberapa asas-asas dalam organisasi (Siregar, dkk, 2021) :

- a) Principle of Organizational (Asas Tujuan Organisasi)

Asas tujuan organisasi ini merupakan bagian terpenting dalam menentukan struktur organisasi serta sebagai perumusan tujuan yang bersifat jelas dan rasional. Asas ini adalah langkah awal yang dilakukan pada organisasi untuk merancang beberapa tujuan yang akan dibentuk dan dicapai. Tujuan organisasi akan berperan sebagai pegangan, landasan serta pedoman bagi organisasi yang akan dibawa kearah mana kedepannya. Dengan adanya tujuan dalam organisasi akan

menentukan bagaimana tindakan dan aktivitas yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah dibuat tersebut.

b) Principle of Unity of Objective (Asas Kesatuan Tujuan)

Dalam suatu organisasi yang harus ada ialah kesatuan tujuan yang ingin dicapai dengan bersama-sama. Tanpa adanya kesatuan tujuan bersama oleh para anggota yang tidak berperan, tidak berusaha dan tidak berupaya dalam mencapai sebuah tujuan, maka organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Untuk mencapai tujuan bersama dalam berorganisasi akan diperlukan kerjasama oleh semua orang yang ada di dalam organisasi.

c) Principle of Unity of Command (Asas Kesatuan Perintah)

Asas kesatuan perintah adalah sebuah prinsip yang mewajibkan seluruh bawahan untuk menerima perintah dan memberikan tanggung jawab hanya kepada satu orang pemimpin, tapi sebaliknya pemimpin bisa memerintah beberapa bawahan.

d) Principle of The Span of Management (Asas Rentang Kendali)

Rentang kendali adalah jumlah pegawai, karyawan ataupun bawahan yang bisa dikelola secara efektif oleh seorang manajer atau supervisor pada satu waktu. Bahkan dalam organisasi yang sama, ruang lingkup pengendalian dalam suatu unit operasi (departemen) mungkin berbeda dengan unit kerja lainnya. Pada suatu organisasi adanya rentang kendali ini penting karena dapat mempengaruhi efektifitas organisasi dalam menjalankan tugasnya

e) Principle of Delegation of Authority (Asas Pendelegasian Wewenang)

Pendelegasian sebuah wewenang atau kekuasaan adalah salah satu prinsip pokok dalam setiap organisasi yang memiliki kejelasan dan keefektifan. Delegasi wewenang merupakan hak seseorang untuk mengambil tindakan yang diperlukan agar tugas dan fungsi-fungsi dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, yang termasuk dalam delegasi wewenang diantaranya wewenang mengambil keputusan, wewenang menggunakan sumber daya, wewenang pemerintah, wewenang memakai batas waktu yang telah ditentukan dan lain sebagainya.

f) Principle of Parity of Authority and Responsibility (Asas Keseimbangan

Wewenang dan Tanggung Jawab) Dalam asas ini berarti bahwa harus ada keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab. Seorang pemimpin atau atasan dalam pemberian wewenang kepada bawahannya memiliki hak untuk mengajukan pertanggungjawaban yang sama atas wewenang yang telah diberikan, jangan sampai menuntut pertanggungjawaban melebihi wewenang.

g) Principle of Responsibility (Asas Tanggung Jawab)

Melaksanakan tanggung jawab sangatlah penting, agar atasan maupun bawahan dapat melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab, bekerja sungguh-sungguh dan tidak main-main. Pertanggungjawaban oleh bawahan terhadap atasan harus mengikuti garis kekuasaan pendelegasian wewenang.

h) Principle of Devision of Work (Asas Pembagian Kerja)

Pembagian kerja pada sebuah organisasi adalah kewajiban yang bersifat mutlak, jika tidak kemungkinan akan terjadi pengaruh terhadap efektivitas kerja pada pekerjaan yang dilakukan. Adanya sebuah kerja sama untuk melalui proses pembagian kerja, di dalam pembagian penetapan sebuah tugas, kegiatan dan pekerjaan yang berkaitan dalam satu unit kerja tertentu. Dengan ditetapkannya pembagian kerja yang jelas, tetap dan sesuai maka setiap anggota akan menjalankan kerjanya dengan baik.

i) Principle of Personnel Placement (Asas Penempatan Personalia)

Setiap orang-orang yang ditempatkan pada setiap tugas dan tanggung jawab yang sudah diberi, agar terciptanya organisasi yang efektif maka penempatan karyawan harus sesuai dengan kompetensi, kecakapan dan keahlian bidang-bidang masing-masing.

j) Principle of Scalar Chain (Asas Jenjang Berangkai)

Suatu rangkaian dari jalannya wewenang atau perintah yang diperintahkan dari atasan (pimpinan) ke bawah (karyawan) yang sifatnya tidak terputus-putus dan menempuh jarak terpendek.

k) Principle of Efficiency (Asas Efisiensi)

Sebuah organisasi harus dapat memprioritaskan penempatan dimana tugas-tugas yang perlu dilakukan terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang baik bahkan yang sempurna. Diharapkan organisasi dapat mencapai dengan pengorbanan yang minimal tetapi tujuan yang maksimal.

l) Principle of Continuity (Asas Kesenambungan)

Organisasi harus mengusahakan bagaimana cara untuk menjamin kelangsungan bertahannya organisasi. Untuk dapat melanjutkan kegiatan operasional, pendiri organisasi dalam sarana dan prasarana yang memadai harus dipastikan.

m) Principle of Coordination (Asas Koordinasi)

Setelah prinsip-prinsip lain telah berjalan seperti yang diharapkan maka selanjutnya adalah sinkronkan dan integrasikan semua tindakan dan aktivitas, agar terarah dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### a) Organisasi Formal dan Informal

Gonzales dalam Irawan,(2018) mengemukakan bahwa organisasi formal merupakan suatu bentuk dari organisasi sosial yang dibuat untuk mengendalikan serta membatasi perilaku dari setiap anggota organisasi. sebuah organisasi forma memiliki suatu struktur yang terumuskan dengan baik, yang menentang hubungan otoritasnya, kekuasaan, akuntabilitas dan tanggung jawab. Struktur yang ada juga menggambarkan bagaimana saluran yang digunakan untuk komunikasi terbentuk. Struktur yang ada juga menerangkan bagaimana bentuk saluran-saluran, bagaimana komunikasi berlangsung. Secara umum organisasi formal adalah konsep yang paling sering dibayangkan ketika mendengar kata organisasi.

Sebuah organisasi formal tentunya haruslah memiliki tujuan atau sasaran yang hendak dicapai, yang mana tujuan atau sasaran tersebut tentunya akan menjadi faktor yang mempengaruhi bagaimana bentuk dari struktur organisasi yang akan dibuat. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai mekanisme; mekanisme formal yang mengatur bagaimana organisasi itu dikelola. Struktur organisasi menunjukkan bagaimana bentuk hubungan yang terjalin dalam organisasi diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian dari posisi atau kedudukan,tugas wewenang serta tanggung jawab yang baik

### **SIMPULAN**

Kemampuan dalam berorganisasi adalah salah satu prasyarat utama agar pencapaian tujuan bisa berjalan dengan baik. Untuk itu, kelompok Tani Besar Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan saatnya semua anggota dan semua kader yang ada harus di optimalkan potensinya dengan mendorong mereka punya visi dan misi organisasi yang jelas dan punya masa depan yang lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggoro ,dkk.(2022). MSDM Dalam Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi. Bandung : Widina Bakti Persada Bandung
- Fithriyyah, Mustiqowati Ummul. (2021). Dasar-dasar Teori Organisasi. Jakarta : Institute for Research and Development
- Hamzah, Amir. (2020). Metode Penelitian Kepustakaan (library Research). Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Irawan, Bambang. (2018). Organisasi Formal dan Informal Tinjauan Konsep, Perbandingan, dan Studi Kasus. Jurnal Administrative Reform. Vol 6 (4), hal 195-220
- Kaplan, Robert S, dan David P Norton, 2000. Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi. Penerjemah:
- Mulyadi. 2001. Balance Scorecard Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan; Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Siagian Nalom, (2023), Peluang Usaha Produk Turunan Andaliman Untuk Meningkatkan Ekonomi Rakyat Di Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) ISSN : 2745 4053 Vol. 4 No.3, September 2023 |pp: 2663-2667 |DOI : <https://doi.org/10.55338/jpkm.n.v4i2.1523>
- Siagian Nalom, (2023), Pengaruh Pupuk Subsidi dan Produksi Hasil Panen terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Tapanuli Utara, VOL. 6 NO. 4 (2023): JIIP (JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN)
- Siagian Nalom, (2023), Online Lending Business And Its Criminal Aspect Of Collectibility, Journal on Education Volume 05, No. 03, Maret-April 2023, pp. 7400-7405 E - ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Siagian Nalom, (2022), Marketing Communications and Promotion Strategies for Entrepreneurs Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI Journal), Vol 5, No 2 (2022)
- Peter R. Yosi Pasla, M.B.A. Penerbit Erlangga, Jakarta. Mahsun, Mohamad. (2009). Pengukuran Kinerja Sektor Publik (3th ed). Yogyakarta: BPF.